

ANALISIS PENGGUNAAN LITERASI MULTIMODAL PADA CONTOH-CONTOH TEKS DALAM BUKU BAHASA INDONESIA KELAS VIII

Rida Nur Fajriyah¹, Stella Talitha², Uskitya Eryanti³
Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 19/9/2024
Disetujui 3/10/2024
Dipublikasikan 29/4/2025

Kata kunci:

Literasi
Literasi multimodal
Buku teks Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Literasi telah berkembang dari sekedar kemampuan membaca dan menulis menjadi keterampilan yang mencakup keterampilan numerik serta penggunaan multimodal. Pada Kurikulum Merdeka semakin menekankan pengembangan literasi multimodal dalam buku teks, yang meliputi elemen tekstual, gambar visual, dan fitur desain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan literasi multimodal pada contoh-contoh teks dalam buku Bahasa Indonesia kelas VIII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, teknik pencatatan. Berdasarkan hasil penelitian, elemen tekstual, gambar visual, dan fitur desain ditemukan penggunaannya dalam buku Bahasa Indonesia kelas VIII. Literasi multimodal yang paling banyak digunakan pada contoh-contoh teks dalam buku Bahasa Indonesia yaitu elemen tekstual. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah dalam memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan literasi multimodal.

Keywords:

Literacy
Multimodal literacy
Indonesian textbooks

ABSTRACT

Literacy has evolved from just the ability to read and write to a skill that includes numerical skills as well as multimodal use. In Kurikulum Merdeka, increasingly emphasizes the development of multimodal literacy in textbooks, which includes textual elements, visual images and design features. This study aims to analyze the use of multimodal literacy in text examples in grade VIII Indonesian language books. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data collection technique used is note-taking technique. Based on the results of the study, textual elements, visual images, and design features were found to be used in the 8th grade Indonesian language book. The most widely used multimodal literacy in the text examples in the Indonesian language book is the textual elements. This research can be useful for learners, teachers, and schools in utilizing and developing the use of multimodal literacy.

© 2025 Universitas Sebelas April – Sumedang

*Corresponding Author:

Rida Nur Fajriyah,
Program Studi Pendidikan Profesi Guru,
Universitas Pakuan,
Jalan Pakuan Nomor 1 Bogor,
Email: ridanurfajriyah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Literasi dianggap sebagai modal utama dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan dan dalam pembelajaran. Pada awalnya, literasi dimaknai sebatas kemampuan membaca dan menulis saja. Namun selanjutnya, literasi dimaknai sebagai kemampuan membaca, menulis, dan numerik. Literasi memang tidak bisa dilepaskan dari bahasa. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan literasi apabila telah menguasai keterampilan berbahasa, yaitu membaca dan menulis. Makna literasi tersebut -kemampuan membaca dan menulis- berkembang menjadi lebih luas. Salah satu cara yang digunakan untuk memperolehnya adalah melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka semakin menekankan pada pengembangan kemampuan literasi peserta didik. Salah satunya tercermin dari buku teks yang menggunakan literasi multimodal. Buku teks sebagai salah satu komponen penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan kurikulum tersebut. Pada perkembangan era digital yang semakin pesat, literasi multimodal telah menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan memahami dan menciptakan teks yang menggabungkan berbagai mode representasi, seperti teks tertulis, gambar, audio, dan video menjadi semakin relevan dalam kehidupan sehari-hari. Buku teks Bahasa Indonesia, sebagai salah satu sumber belajar utama peserta didik, memiliki peran penting dalam mengembangkan literasi multimodal peserta didik. Pengembangan tersebut tercermin dari penggunaan beberapa moda dalam penyajian buku teksnya.

Secara umum, moda yang digunakan dalam teks multimodal berbasis cetak terbagi ke dalam tiga kategori, yaitu: 1) elemen tekstual (bahasa tertulis), 2) gambar visual (fotografi, lukisan, grafik, gambar, dan bagan), dan 3) fitur desain (perbatasan, tifografi, dan fitur desain grafis lainnya). Saat ini, teks yang dibaca oleh peserta didik mengalami pergeseran, dari berbasis cetak ke digital. Dengan demikian mode yang digunakan pun semakin meluas hingga mencakup efek suara, gambar bergerak, dan mode digital lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan literasi multimodal pada contoh-contoh teks dalam Buku Bahasa Indonesia kelas VIII. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam upaya mengintegrasikan pembelajaran literasi multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menganalisis berbagai aspek multimodalitas dalam teks-teks tersebut, diharapkan dapat diketahui sejauh mana buku teks tersebut telah mendukung pengembangan literasi multimodal peserta didik. Harapannya dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik multimodalitas yang terdapat dalam buku teks tersebut, serta implikasinya terhadap pembelajaran peserta didik.

Literasi multimodal telah menjadi topik yang menarik di era digital saat ini. Walaupun demikian, penelitian mengenai penggunaan literasi multimodal dalam buku teks Bahasa Indonesia, khususnya pada tingkat pendidikan menengah pertama, masih relatif terbatas. Berdasarkan temuan tersebut, penulis tertarik meneliti penggunaan literasi multimodal pada contoh-contoh teks dalam buku Bahasa Indonesia kelas VIII.

1.1. Buku Teks

Berdasarkan Permendiknas RI Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah, yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Munandar, 2023: 3).

Menurut Widayati & Subekti (dalam Hanifah dkk., 2023:11) buku teks dari berbagai penerbit yang telah beredar di pasaran dapat dijadikan sebagai buku referensi, akan tetapi pengadaan buku teks yang disajikan oleh banyak penulis membuat kualitas buku teks menjadi beragam. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 pasal 1 ayat 23 menyatakan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti.

Idealnya buku teks itu sesuai dengan kurikulum nasional dan berfungsi mendukung terbentuknya kompetensi lulusan peserta didik. Buku teks sebagai sumber belajar menjadi pegangan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penyusunannya disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya. Menurut Pebriana (dalam Hanifah dkk., 2023:11) buku teks yang baik hendaknya memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, wacana memenuhi aspek keterbacaan, serta informasi yang disajikan mudah dipahami. Buku teks juga perlu memperhatikan empat aspek, yaitu isi, penyajian, bahasa, dan grafik yang sesuai dengan kurikulum nasional. Selain itu, sumber belajar yang digunakan untuk peserta didik harus memiliki penyajian yang menarik untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam membaca, serta mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang ada dalam buku tersebut (Hanifah dkk., 2023: 11).

1.2. Literasi

National Institute for Literacy (dalam Rokmana dkk., 2023: 131) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga, dan masyarakat. Sejalan dengan pendapat Dhina (dalam Fahrianur dkk., 2023: 105) literasi bukan hanya sekedar membaca dan menulis, tetapi meliputi keterampilan berpikir kritis dalam memanfaatkan sumber pengetahuan yang berbentuk cetak, visual, maupun digital.

Literasi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan keahlian memahami bacaan. Berdasarkan asal katanya, *litterae* yang berarti kumpulan huruf, maka *litterae* dapat diartikan sebagai orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi akan suatu pengetahuan, atau ia dapat membaca atau menulis, serta memiliki kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuannya tersebut (Syah & Darmawan, 2019:72).

Berkembangnya ilmu pengetahuan menuntut peserta didik untuk menguasai kemampuan membaca dan menulis yang lebih tinggi. Tujuannya agar mereka memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup untuk mengikuti perkembangan zaman pada saat ini. Menurut Rohman (Rokmana dkk., 2023: 131) kemampuan membaca memiliki andil dan merupakan salah satu penentu kesuksesan seseorang. Hal ini disebabkan semua akses informasi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki berkaitan dengan kegiatan membaca.

1.3. Literasi Multimodal

Keterampilan membaca tidak hanya bersumber pada teks cetak, tapi juga berbasis layar komputer (*viewing multimodal texts*). Kondisi ini mendorong adanya *Gerakan New London Group* yang menentang literasi hanya berbasis bahasa. Kemudian mereka mengajukan konsep multiliterasi (perbedaan dalam konteks dan pola komunikasi) serta multimodalitas yang mengacu pada adanya beragam sumber makna dari gambar, suara, gerak, animasi, dan lainnya (Sahiruddin dkk., 2023:2).

Menurut Serafini (dalam Sahiruddin dkk., 2023:56) secara umum, moda yang digunakan dalam teks multimodal berbasis cetak terbagi menjadi tiga kategori, yaitu 1) elemen tekstual (bahasa tertulis), 2) gambar visual (fotografi, lukisan, grafik, gambar, dan bagan), serta 3) fitur desain (perbatasan, tipografi, dan fitur desain grafis lainnya). Saat teks yang dibaca bergeser dari basis cetak ke digital, maka moda yang digunakannya meluas

hingga mencakup efek suara, gambar bergerak, dan moda digital lainnya. Dengan demikian, teks multimodal adalah entitas multimodal yang kompleks baik dalam bentuk cetak maupun digital, memanfaatkan berbagai sumber daya budaya dan semiotika untuk mengartikulasikan, mewakili, dan mengkomunikasikan berbagai konsep dan informasi. Berikut penjelasan masing-masing dari ketiganya secara lebih khusus.

a. Elemen Tekstual (Bahasa Tertulis)

Menurut Leeuween (dalam Sahiruddin dkk., 2023:21) teks memberikan informasi dan pesan kepada pembacanya, teks dipandang mengandung multimodal karena ekspresi makna tidak hanya lewat kata-kata, namun juga unsur lainnya yang terlibat seperti jenis tulisan, ukuran, dan warna yang digunakan.

b. Gambar Visual (Fotografi, Lukisan, Grafik, Gambar, dan Bagan)

Kata-kata sering kali didampingi oleh sumber-sumber visual seperti gambar, lukisan, karya seni, emotikon, dan sebagainya (Sahiruddin dkk., 2023:21). Menurut Duchak (dalam Syah & Darmawan, 2019:72) berpendapat bahwa perkembangan teknologi digital yang didukung oleh banyaknya media berupa gambar, foto, atau video bermanfaat sebagai bahan pembelajaran sepanjang hayat. Perkembangan tersebut harus didukung dengan daya serap informasi secara visual oleh pembaca. Daya, serap, membaca, dan memahami makna dari informasi yang terkandung dalam media visual saat ini dikenal dengan literasi visual.

c. Fitur Desain (Perbatasan, Tipografi, dan Fitur Desain Lainnya)

Van Leeuwen (dalam Sahiruddin dkk., 2023:3) mengemukakan bahwa aksesibilitas terhadap teknologi digital seperti *software Word* dan *PowerPoint* telah membuat desain teks multimodal bisa dibuat dan diakses oleh siapa saja, serta mengemukakan bahwa literasi multimodal telah menjadi keterampilan kerja dan keterampilan hidup.

Fitur desain merupakan elemen dan komponen yang digunakan dalam proses desain untuk menciptakan produk visual yang menarik. Fitur desain membantu dalam menyampaikan pesan, memandu perhatian, dan mempengaruhi pembacanya. Fitur desain merujuk pada elemen desain seperti estetika, fungsi, dan keterbacaan dari sebuah desain. Terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan dalam fitur desain, yaitu tipografi, ilustrasi, dan tata letak (Hasian dkk., 2021: 729-733).

2. METODE

Melalui metode kualitatif deskriptif, peneliti menganalisis literasi multimodal pada contoh-contoh teks dalam Buku Bahasa Indonesia kelas VIII. penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian berupa data dalam bentuk tekstual, gambar visual, dan fitur desain dalam Buku Bahasa Indonesia kelas VIII. Data penelitian tersebut dianalisis oleh peneliti untuk mendeskripsikan cakupan literasi multimodal dalam buku Bahasa Indonesia kelas VIII. Sumber data dalam penelitian ini adalah Buku Bahasa Indonesia kelas VIII, Kemendikbudristek cetakan 1 tahun 2021.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik pencatatan. Penelitian ini dimulai dari mengamati, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan cakupan literasi multimodal berupa bentuk tekstual, gambar visual, dan

fitur desain dari Buku Teks Bahasa Indonesia kelas VIII. Berikut ini tabel klasifikasi data yang digunakan.

Uji validitas data yang digunakan yaitu peningkatan ketekunan dan diskusi dengan teman. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen terkait. Diskusi dengan teman merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data, agar informasi yang diperoleh dalam penelitian memiliki kesesuaian dengan yang dimaksudkan oleh sumber data.

Tabel 1. Tabel Klasifikasi Data

Contoh Teks	Kategori Literasi Multimodal			No. Data
	ET	GV	FD	

Keterangan:

- 1) Elemen Tekstual = ET
- 2) Gambar Visual = GV
- 3) Fitur Desain = FD



Gambar 1. Cover Buku Bahasa Indonesia kelas VIII

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Hasil

Berdasarkan hasil analisis literasi multimodal pada contoh-contoh teks dalam buku Bahasa Indonesia kelas VIII, peneliti mendapatkan sebanyak 33 data. Data tersebut meliputi elemen tekstual sebanyak 18 data, gambar visual sebanyak 6 data, dan fitur desain sebanyak 9 data.

Tabel 2. Hasil analisis data literasi multimodal pada contoh-contoh teks

No.	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1.	Elemen Tekstual	18	55%
2.	Gambar Visual	6	18%
3.	Fitur Desain	9	27%
Total		33	100%

Hasil analisis literasi multimodal pada contoh-contoh teks pada buku Bahasa Indonesia kelas VIII, peneliti menemukan kecenderungan penggunaan literasi multimodal dengan menggunakan elemen tekstual. Karena pada dasarnya, kemampuan literasi mengacu pada kemampuan membaca, sehingga elemen tekstual mendominasi moda yang digunakan pada buku Bahasa Indonesia kelas VIII.

Tabel 3. Temuan data analisis literasi multimodal pada contoh-contoh teks

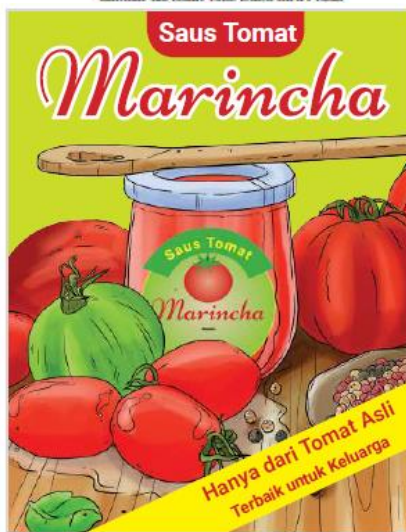
Contoh Teks	Kategori Literasi Multimodal			No. Data
	ET	GV	FD	
Penumpang Bus Kota				
Bus kota adalah alat transportasi umum atau transportasi publik digunakan antara satu tempat ke tempat lain dalam suatu area perkotaan. Keberadaan bus kota membantu transportasi masyarakat perkotaan. Masyarakat perkotaan yang menggunakan jasa layanan transportasi umum ini disebut dengan penumpang bus kota. Mereka menggunakan bus kota untuk menuju tempat-tempat tertentu, seperti tempat kerja, kantor, dan tempat tujuan lainnya. Bus kota beroperasi setiap hari dengan jadwal operasional sekitar pukul 05.00 WIB sampai pukul 20.00 WIB. Pada pukul 07.00 WIB, bus kota nomor 17 melaju sepanjang Jalan Jenderal Sudirman. Aktivitas penumpang di dalam bus cukup beragam. Sebagian penumpang sedang melihat-lihat layar ponsel mereka. Seorang laki-laki berumur sekitar 50 tahun dan mengenakan kemeja biru sedang berbicara melalui ponsel. Beberapa orang penumpang lain berdiri sambil berpegangan pada <i>handle grip</i>. Kebanyakan penumpang bus kota merupakan anak sekolah atau pegawai kantor. Itu terlihat dari seragam mereka. Seorang peser berseragam SMP berdiri tepat di belakang sopir. Posisinya menghadap ke arah penumpang bus kota yang lainnya. Seorang ibu hamil duduk di meter darinya. Tepat di depan peserta didik itu, seorang ibu lain berdiri sembari memangku anak balitanya. Tidak jauh dari ibu itu, duduk seorang laki-laki penyandang disabilitas atau difabel dengan kruk yang disandarkan pada kursi. Ibu hamil, ibu dengan anak balita, dan seorang laki-laki penyandang disabilitas adalah penumpang prioritas. Penumpang prioritas merupakan penumpang yang didahulukan untuk mendapatkan tempat duduk dalam transportasi umum, seperti bus kota, pesawat terbang, dan kereta api. 	✓			1
Bab 1 Menulis Teks Laporan Hasil Observasi				



Gambar 2.6 Iklan Toko Buku Biru Muda

✓

8



Gambar 2.10 Iklan Saus Tomat Marincha 2

✓

12

...

...

...

...

...

Keterangan:

- 1) Elemen Tekstual = ET
- 2) Gambar Visual = GV
- 3) Fitur Desain = FD

3.2. Pembahasan

Literasi multimodal yang paling banyak digunakan pada contoh-contoh teks dalam buku Bahasa Indonesia kelas VIII yaitu elemen tekstual. Elemen tekstual digunakan untuk menulis contoh teks secara utuh, dengan memperhatikan keterbacaan, jenis tulisan, ukuran, dan warna. Dapat dilihat pada tabel 3, nomor data 1 menunjukkan contoh teks dengan menggunakan elemen tekstual, karena berbentuk teks tulis untuk menyampaikan informasi kepada pembaca. Contoh teks dengan menggunakan elemen tekstual juga terdapat pada data (2, 3, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 32, dan 33).

Data (5, 6, 9, 12, 16, dan 18) menunjukkan contoh teks dengan menggunakan gambar visual karena memuat gambar sebagai sumber literasinya. Gambar tersebut dapat mendukung daya serap informasi secara visual oleh pembaca.

Penggunaan literasi multimoda dengan menggunakan fitur desain terdapat pada data (7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, dan 19). Hal tersebut karena contoh teks menggunakan desain untuk menciptakan produk visual yang menarik. Fitur desain merujuk pada elemen desain yaitu estetika, fungsi, dan keterbacaan dari desain yang digunakan pada contoh teks, selain itu penggunaan tipografi, ilustrasi, dan tata letak pada contoh teks mempengaruhi penyampaian informasi kepada pembaca.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, literasi multimodal pada contoh-contoh teks dalam buku Bahasa Indonesia kelas VIII terdiri atas elemen tekstual, gambar visual, dan fitur desain didominasi dengan penerapan literasi multimodal yaitu elemen tekstual pada contoh-contoh teks yang digunakan.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian dalam buku teks Bahasa Indonesia di temukan total 33 data mengenai contoh-contoh teks dalam buku Bahasa Indonesia kelas VIII yang dikelompokkan menjadi tiga kategori. Pertama, sebanyak 18 data masuk ke dalam kategori “Elemen Tekstual” yang memiliki persentase 55%. Kedua, sebanyak 6 data masuk kategori “Gambar Visual” yang memiliki persentase 18%. Dan ketiga, sebanyak 9 data masuk kategori “Fitur Desain” yang memiliki persentase 27%. Dengan demikian, maka jumlah contoh dengan moda “Elemen Tekstual” merupakan data terbanyak. Hal tersebut menandakan buku teks siswa Bahasa Indonesia kelas VIII memuat teks sebagai contoh bahan bacaan, teks dipandang mengandung multimodal karena ekspresi makna tidak hanya lewat kata-kata, tetapi juga unsur lainnya yang terlibat seperti jenis tulisan, ukuran, dan warna yang digunakan. Kemudian, data terbanyak kedua yaitu contoh dengan moda “Fitur Desain” yang merupakan media visual saat ini dikenal dengan literasi visual.

Secara keseluruhan, penerapan literasi multimodal pada contoh-contoh teks dalam buku Bahasa Indonesia memanfaatkan kombinasi teks, gambar, dan desain untuk menyampaikan informasi dengan cara komprehensif dan menarik kepada peserta didik. Buku teks Bahasa Indonesia saat ini digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut dapat menjadi masukan bagi peserta didik, guru, dan sekolah untuk memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan literasi multimodal pada contoh-contoh teks dalam buku Bahasa Indonesia kelas VIII. Semakin literasi multimodal dimanfaatkan, semakin membantu peserta didik dalam kesuksesan pembelajarannya.

REFERENSI

- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 102–113.
- Gusfitri, M. L. E. D. (2021). Bahasa Indonesia SMP KELAS VIII. In *Jurnal Keperawatan Malang* (Vol. 1, Issue 1). <https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Bahasa-Indonesia-BS-KLS-VIII.pdf>
- Hanifah, B. M., Amany, M., Dyaahulhaq, S. F., & Hanifah, D. P. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka: Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4 SD/MI. *Prosiding SEMAI 2: Seminar Nasional PGMI 2023*, 4(2), 10–21. <http://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semai>

- Hasian, I., Putri, I., & Ali, F. (2021). Analisis Elemen Desain Grafis dari Visual Konten Instagram Indonesia Tanpa Pacaran Ditinjau dari Teori Retorika. *Magenta | Official Journal STMK Trisakti*, 5(01), 726–739. <https://doi.org/10.61344/magenta.v5i01.63>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Munandar, M. A. (2023). Analisis Nilai-Nilai Multikultural dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMK Terbitan Tahun 2021. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 635–647. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/1744>
- Nugraha, M. T., Uwoh, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Islam dan Budi Pekerti di Islamic Boarding School. *Waniambey: Journal of Islamic Education Fakultas Tarbiyah IAIN Fattahul Muluk Papua*, 1(2), 84–92.
- Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, & Syarah Veniaty. (2023). Peran Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=qy1qDwAAQBAJ>
- Sahiruddin, Sudarwati, E., & Indhiarti, T. E. (2023). Literasi Multimodal.
- Semiawan, P. D. C. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif (1st ed.). Grasindo. <https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC>
- Syah, R., & Darmawan, D. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Literasi Visual pada Pendidikan Orang Dewasa. *Jurnal AKRAB!*, 10(1), 71–80. <https://jurnalakrab.kemdikbud.go.id/jurnalakrab/article/view/276/219>